

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN,  
KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Index LQ 45 periode 2012-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

**SELLA PUTRI ANGGITA SARI**

**B100130139**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN,  
KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**SELLA PUTRI ANGGITA SARI**

**B100130139**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN, KEPUTUSAN  
INVESTASI, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh:

**SELLA PUTRI ANGGITA SARI**

**B100130139**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 18 Maret 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. W. Mukharomah, MM  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Imronudin, SE,MSi,Ph.D  
(Sekretaris Dewan Penguji)

(.....)

3. Ir. Irmawati, SE, MSi  
(Anggota Penguji)

(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, SE, MSi

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksamaan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2017

Penulis



Sella Putri Anggita Sari

B100 130 139

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN,  
KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Index LQ 45 periode 2012-2015)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang go public. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sampel yang digunakan 40 perusahaan selama periode 2012-2015. Metode pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu oleh program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Key word* : ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden, keputusan investasi, nilai perusahaan.

**ABSTRACT**

This study aimed to measure the influence of firm size, dividend policy, investment decision and profitability on the firm value. Firm value was an indicator of financial performance in a go public company. A high firm value indicates stakeholders prosperity. This study was conducted on JII company that were listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015. This study involved 40 companies for the samples, during the period 2012-2015. This study used purposive sampling to determine the samples, with multiple linear regressions. The analysis concluded that firm size had no influence on the firm value, in line with the dividend policy. The profitability gave influence to the firm value, as well as investment decision.

*Key word* : firm size, profitability, dividend policy, investment decision, firm value.

## **1. PENDAHULUAN**

Mempertahakan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan, terutama yang menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan oleh nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Jika nilai saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Keadaan inilah yang menggambarkan kemakmuran bagi para pemegang saham di perusahaan tersebut

Pergerakan harga saham yang terjadi di bursa efek merupakan fenomena menarik bagi para investor untuk dilakukan suatu analisa. Suatu pergerakan harga saham yang wajar akan menimbulkan kepercayaan pada diri investor dalam melakukan investasi untuk membeli atau menjual saham yang ada. Tujuan para pemodal yang menanamkan dananya pada sekuritas antara lain yaitu untuk mendapatkan hasil maksimal pada resiko tertentu / memperoleh hasil tertentu dengan resiko yang minimal. Hasil itu di harapkan lebih besar dari tingkat bunga yang telah diberikan perbankan ( Wiwid, dkk, 2010 ).

PER sangat mudah untuk dihitung dan dipahami oleh para investor.. Perlu kita pahami , karena investasi di saham lebih banyak terkait dengan ekspektasi maka laba bersih yang di pakai dalam perhitungan biasanya laba bersih proyeksi untuk tahun berjalan. Besaran PER akan selalu berubah mengikuti perubahan harga di pasar dan proyeksi perseorangan. Jika harga naik, proyeksi laba tetap , praktis PER akan naik, begitu sebaliknya jika proyeksi laba naik , harga dipasar tidak bergerak maka PER akan turun ( Gesha Ramadhani, 2012).

Menurut Sartono (1996) dan Rasuli (2008) , pelaku pasar modal lebih menaruh perhatian terhadap PER sebagai indikator kepercayaan pasar kepada prospek pertumbuhan perusahaan. PER mempunyai cirri khas yang menarik ,yaitumemberikan standar yang baik dalam memandingkan harga saham untuk laba per lembar saham yang berbeda, memberi kemudahan dalam membuat perkiraan sebagai input P/E ratio model, dan membantu judgement dalam menganalisis.

Tolak ukur yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *price book value ( PBV)*, semakin tinggi PBV tingkat kemakmuran pemegang saham juga akan semakin tinggi ini adalah tujuan utama perusahaan. Menurut Nurhayati (2013) dan Kusuma, dkk (2012). Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan ( Keown, 2004:3 ). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan itu sendiri. PBV yang tinggi membuat pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepan dan dalam menilai harga saham ada dua analisis yang bisa digunakan , yang pertama analisis bersifat fundamental dan analisis teknikal.

Kebijakan deviden diukur dengan menggunakan *Deviden Payout Ratio (DPR)*, kebijakan deviden sering dianggap sinyal oleh investor dalam menilai baik atau buruknya suatu perusahaan, karena kebijakan deviden ini membawa pengaruh pada nilai perusahaan. DPR membandingkan antara deviden yang dibayar dengan laba bersih yang telah didapat oleh perusahaan. Kebijakan deviden merupakan suatu keputusan mengenai

bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang telah diperoleh apakah akan diinvestasikan kembali atau akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden ( Oktavia, 2013 ).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76 ). Profitabilitas perusahaan merupakan variabel penting karena melalui profitabilitas akan diambil keputusan apakah laba perusahaan akan disalurkan sebagai deviden atau ditahan sebagai kepemilikan uang tunai untuk melakukan investasi dengan harapan perusahaan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Gryglewicz, 2010 ). Variabel profitabilitas diukur menggunakan ROE ( *Return On Equity*).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, log size ,harga saham pasar, dll. Ukuran perusahaan yang besar dan terus berkembang biasanya mencerminkan tingkat profit mendatang, kemudahan dalam pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi baik bagi para investor (Eko, 2014). Informasi mengenai ukuran perusahaan pada pasar sangat penting bagi investor ( Lischewsk,2010). Perusahaan besar memiliki strategi dalam menghadapi suatu resiko, dengan hal ini perusahaan besar memiliki kredit lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil ( Chen, 2011). Hal ini dianggap para investor sebagai prospek yang sangat baik pada perusahaan sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik dari bersifat internal dan eksternal.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan kuantitatif, yaitu data penelitian yang berupa angka-angka ( Sugiyono2013;12). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan dan dalam bentuk sudah jadi serta sudah dipublikasikan.

### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi nonpartisipan yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan

terhadap data- data yang dibutuhkan pada perusahaan JII yang terdaftar di BEI dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya mengamati. Metode observasi nonpartisipan ini dilakukan dengan mengamati dari jurnal-jurnal dan menganalisis laporan keuangan di perusahaan JII.

### **2.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Badri (2012: 56) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel atau pengambilan sampel didasarkan pada tujuan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2012-2015.
- b. Perusahaan yang selama periode tahun penelitian secara berturut-turut mengeluarkan deviden.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil analisis, maka model persamaan regresi berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 5,888 - 0,372SIZE + 0,108ROE - 0,004DPR + 0,119PER + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya nilai konstanta dengan parameter positif sebesar 5,888. Hal ini berarti bahwa apabila nilai SIZE, ROE, DPR, dan



PER konstan atau sama dengan nol, maka terjadi peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 5,888.

- b. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel ukuran perusahaan dengan parameter negatif sebesar 0,372. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka nilai perusahaan mengalami penurunan.
- c. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel profitabilitas dengan parameter positif sebesar 0,108. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.
- d. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel kebijakan dividen dengan parameter negatif sebesar 0,004. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan menurun
- e. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel keputusan investasi dengan parameter positif sebesar 0,119. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi keputusan investasi perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.

### 3.2 Uji F

Tabel 4.7  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	96.528	4	24.132	16.752	0.000 <sup>a</sup>
Residual	50.419	35	1.441		
Total	146.947	39			

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Dari hasil pengujian hipotesis didapat nilai F hitung sebesar  $16,752 > 2,694$ , dengan probabilitas  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat secara keseluruhan ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividend dan keputusan investasi berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Dari hasil uji F tersebut juga dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini fit.

### 3.3 Uji T

Tabel 4.9  
Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Variabel	$t_{hitung}$	$p\text{-value}$	Keterangan
SIZE	-1.862	0.071	H <sub>3</sub> ditolak
ROE	4.405	0.000	H <sub>1</sub> diterima
DPR	-1.288	0.206	H <sub>3</sub> ditolak
PER	5.158	0.000	H <sub>1</sub> diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) menyatakan tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} -1,862 < -2,032$  dengan  $p\text{ value} = 0,071 > 0,05$ . Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) menyatakan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} 4,405 > 2,032$  dengan  $p\text{ value} = 0,00 < 0,05$ . Sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua (H<sub>3</sub>) menyatakan tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} -1,288 < -2,032$  dengan  $p\text{ value} = 0,206 > 0,05$ . Sehingga kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua (H<sub>4</sub>) menyatakan terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} 5,158 > 2,032$  dengan  $p\text{ value} = 0,00 < 0,05$ . Sehingga keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.810 <sup>a</sup>	0.657	0.618	1.20023	2.548

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Hasil perhitungan nilai  $Aj\text{dusted}R^2$  sebesar 0,681. Hal ini menunjukkan bahwa 68,1% variasi dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh besarnya SIZE, ROE, DPR, dan PER. Sedangkan 38,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

## **4 PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -1,862 < -2,032$  dengan  $p\ value = 0,071 > 0,05$ . Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 4,405 > 2,032$  dengan  $p\ value = 0,00 < 0,05$ . Sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -1,288 < -2,032$  dengan  $p\ value = 0,206 > 0,05$ . Sehingga kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan menunjukkan nilai  $t_{hitung} 5,158 > 2,032$  dengan  $p\ value = 0,00 < 0,05$ . Sehingga keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal, namun penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- a. Keterbatasan pengambilan variabel independen yang hanya menggunakan variabel independen yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu, belum menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Sampel, yaitu hanya terpusat pada perusahaan yang terdaftar di JII saja. sehingga hasil penelitian kemungkinan berbeda jika dilakukan penelitian dengan sampel yang lain.

### **4.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi karena masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan misalnya: pergantian CEO, rasio lancar dan lain sebagainya.
- b. Bagi penelitian berikutnya hendaknya sampel penelitian diperluas, agar sampel dalam penelitian lebih banyak sehingga hasil penelitiannya dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Ang, R. (1997). *Buku pintar pasar modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Ayuningtyas, D. (2013). Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Badri, S. (2012). Proses keputusan dengan metode ahp (aplikasi model untuk mengembangkan klaster agroindustri kelapa sawit). *Hasil Penelitian*.
- Chen, S. Y., & Chen, L. J. (2011). Capital structure determinants: An empirical study in Taiwan. *African Journal of Business Management*, 5(27), 10974.
- Chen, Z. M., & Chen, G. Q. (2011). An overview of energy consumption of the globalized world economy. *Energy Policy*, 39(10), 5920-5928.
- Damasita, P. (2011). Pengaruh Faktor Leverage, Earning Growth, Dividen Payout Ratio, Size, Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio. *Tersedia: <http://fr.slideshare.net/yogieardhensa/faktor-price-earning-ratio-saham>, diunduh, 3*.
- Danial, I., Boku, Z., & Monoarfa, V. (2013). Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Gorontalo. *KIM Fakultas Ekonomi & Bisnis*, 1(1).
- Danta, S. (2013). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 91-100.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*.
- Ghozali, I. (2006). *Analisis Multivariate lanjutan dengan program SPSS*.
- Hanafi, M. M. (2015). Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Iglewicz, A., & Irwin, S. A., (2010). Oral ketamine for the rapid treatment of depression and anxiety in patients receiving hospice care. *Journal of palliative medicine*, 13(7), 903-908.
- Jogiyanto, H. M. (2003). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Juhandi, N., Sudarma, M., & Aisjah, S. (2013). The effects of internal factors and stock ownership structure on dividend policy on company's value [A study on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)]. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(11), 6-18.
- Keown, P. A., Kiberd, B., Balshaw, R., Khorasheh, S., Marra, C., Belitsky, P., & Kalo, Z. (2004). An economic model of 2-hour post-dose ciclosporin monitoring in renal transplantation. *Pharmacoeconomics*, 22(10), 621-632.
- Kusuma, B. H., & Bangun, N. (2012). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban, dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(3), 183-194.
- Meygawan, N., & Irene, R. D. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Lusiana, F. W., & Chabachib, M. (2011). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Martikarini, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi Program Studi Akuntansi*.
- Mishkin, F. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, Pasar Keuangan* (ed.8). Jakarta: Salemba.
- Mubarok, A. F. (2011). *Analisis Pendapatan dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kabupaten Jepara* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Ningsih, H. U. U., & Indarti, I. (2013). Pengaruh Perbandingan Tinta Sablon Rubber White Dan Foaming Terhadap Hasil Jadi Hand Painting Pada Kain Taffeta. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 2(1).
- Nurhayati, M. (2012). Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN. Di *Seminar Nasional Dan Call For Papers*. Fakultas Ekonomi Unisbank.
- Oladipupo, A. O., & Okafor, C. A. (2013). Relative contribution of working capital management to corporate profitability and dividend payout ratio: Evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Finance Research*, 3(2), 11-20.
- Oktavia, D. (2014). Flypaper Effect: Fenomena Serial Waktu dan Lintas Kabupaten Kota di Jawa Timur 2003-2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 12(2).
- Prapaska, J. R., & SITI, M. (2012). *Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ramadhani, H. (2012). Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Deviden Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio. Di *Forum Ekonomi* (Vol. 18, No. 1).

- Rasuli, S. N., & Golestanian, R. (2008). Soret motion of a charged spherical colloid. *Physical review letters*, 101(10), 108301.
- Rizky, M. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode camel (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulselbar Tahun 2008-2010)* (Doctoral dissertation).
- Sartono, E., Kruize, Y., Kurniawan, A., Maizels, R. M., & Yazdanbakhsh, M. (1996). In Th2-biased lymphatic filarial patients, responses to purified protein derivative of *Mycobacterium tuberculosis* remain Th1. *European journal of immunology*, 26(2), 501-504.
- Soliha, E. (2002). Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 149-163.
- Sudiyanto, S. (2012). Pembelajaran Praktik Dengan Pendekatan Gambar Kerja Dan Jobsheet Pada Mata Kuliah Teknologi Pembentukan Dasar. *Paedagogia*, 15(2).
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Tandelilin, E. (2001). Beta pada Pasar Bullish dan Bearish: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 16(2001).
- Weston, F. Brigham, (1981), *Managerial Finance*, 7.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Wijaya, L. R. P. (2010). Bandi dan Anas Wibawa. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Wiwid, H., Salim, U., Ananda, C.F. (2010). Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Price Earning Ratio sebagai Dasar Penilaian Kewajaran Harga Saham pada Perusahaan Farmasi/ Kimia yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Wacana: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 13 (3), 1-15.